

Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara

Naidin Syamsuddin ^{1*}, Andi Arif Pamessangi ², Kartini ³, Mustafa ⁴, Mawardi ⁵, Mardi Takwim ⁶, Urmila Rahmadani ⁷, Nirwana Nurdjan ⁸

¹⁻⁷ Institut Agama Islam Negeri Palopo

⁸ Universitas Muhammadiyah Sorong

* Naidin_Syamsuddin@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Kemampuan guru dalam membuat dan menerapkan media berbasis teknologi masih kurang di pondok pesantren pengkendekan luwu utara. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru tentang bagaimana mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini diikuti oleh guru pendidikan bahasa arab dan menggunakan pendekatan partisipatif. Media berbasis teknologi diperkenalkan dan diajarkan penggunaannya kepada peserta. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media teknologi sudah baik. Selain itu penilaian peserta terhadap kegiatan ini sudah baik dan memiliki dampak positif terhadap diri peserta.

Kata Kunci: *media teknologi, pendidikan bahasa Arab*

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, penggunaan media dalam pembelajaran menjadi semakin penting, seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi (Hasriadi, 2021; Ngongo dkk., 2019). Oleh karena itu, pengembangan inovasi media dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk terus dilakukan, agar dapat menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien bagi siswa.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, karena media pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Widianto, 2021). Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik, memperkuat pemahaman siswa, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Sartika dkk., 2020). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terstruktur dan teratur, serta dapat membantu mengukur dan memonitor kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu manfaat penting dari penggunaan media pembelajaran adalah dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Rahmat, 2015). Dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, siswa akan lebih terlibat dalam

pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih aktif (Laksana, 2021). Selain itu, media pembelajaran yang dirancang dengan baik juga dapat membantu memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa, sehingga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa (Zahwa & Syafi'i, 2022). Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan konsep dan ide dalam cara yang lebih visual dan menarik, sehingga membantu siswa untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari (Purba dkk., 2020). Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu mengilustrasikan dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami dengan cara yang lebih mudah dan terstruktur.

Meskipun inovasi dalam pembuatan media pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun para guru masih dihadapkan dengan beberapa tantangan dalam menerapkan inovasi tersebut. Adapun tantangan yang dialami guru dalam mengembangkan media pembelajaran yaitu: 1) Keterbatasan teknologi, tidak semua sekolah memiliki anggaran yang cukup untuk membeli peralatan teknologi terbaru, sehingga para guru harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran. 2) Kurangnya waktu, para guru memiliki tugas yang padat, termasuk persiapan materi pembelajaran, menjalankan kegiatan belajar mengajar, serta memberikan evaluasi dan umpan balik kepada siswa. Dalam situasi ini, membuat media pembelajaran yang inovatif dan efektif memerlukan waktu dan upaya ekstra dari para guru, sehingga perlu adanya dukungan dan pengakuan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan lainnya. 3) Memperhatikan keberagaman siswa, Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga media pembelajaran yang dibuat harus dapat mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar siswa secara individual (Alwi, 2017; Iswatiningsih, 2021; Oviyanti, 2016; Susilo & Sarkowi, 2019). Hal ini memerlukan penyesuaian yang rumit dan memerlukan kemampuan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan gaya belajar siswa secara cermat.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, para guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan media pembelajaran, seperti memperhatikan keberagaman siswa, dan memperhatikan gaya belajar siswa. Selain itu, para guru juga perlu menjalin kerjasama dengan pihak sekolah atau institusi pendidikan lainnya, serta terus mengasah kemampuan teknologi dan kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang inovatif dan efektif (Hasriadi, 2022). Dengan pemahaman tersebut penerapan media inovatif dalam pembelajaran dapat diterapkan.

Pondok Pesantren As'adiyah Penkendekan adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Lembaga pendidikan ini telah berdiri sejak lama dan memiliki sejarah panjang dalam menyebarkan agama Islam di daerah tersebut. Seperti institusi pendidikan lainnya, Pondok Pesantren (Ponpes) As'adiyah Penkendekan memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan lembaga. Adapun keterbatasan yang di hadapi oleh Pondok Pesantren As'adiyah Penkendekan yaitu keterbatasan infrastruktur dan fasilitas, kurangnya dana untuk memperbaharui fasilitas dan memperluas layanan pendidikan, dan kurangnya tenaga pengajar dan pengelola yang berkualitas.

Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas terjadi karena Pondok pesantren Asadiyah Penkendekan terletak di daerah pedesaan yang jauh dari kota. Hal ini menyulitkan pihak sekolah untuk mendapatkan akses ke infrastruktur dan fasilitas yang memadai seperti jaringan internet yang cepat, peralatan teknologi modern, dan fasilitas penunjang lainnya. Hal ini dapat membatasi kemampuan pesantren untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif dan mempersulit proses pembelajaran secara online.

Kurangnya dana untuk memperbaharui fasilitas dan memperluas layanan pendidikan disebabkan karena Pondok pesantren Asadiyah Penkendekan masih bergantung pada bantuan dari masyarakat setempat dan donatur untuk mengembangkan infrastruktur dan fasilitas, serta memperluas layanan pendidikan. Sementara itu, tuntutan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi persaingan global semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan dana dan mencari sumber pendanaan yang lebih beragam.

Pondok pesantren Asadiyah Penkendekan perlu menghadapi tantangan dalam mendapatkan tenaga pengajar dan pengelola yang berkualitas disebabkan minimnya insentif dan kesempatan untuk mengembangkan diri, serta kurangnya program pelatihan dan pendidikan bagi tenaga pengajar dan pengelola. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Pondok pesantren Asadiyah Penkendekan perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan media pembelajaran dan pendidikan yang efektif, seperti mengoptimalkan sumber daya yang ada, memperluas jaringan kerja dan dukungan, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari latar belakang tersebut program studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Palopo membangun kerjasama dengan Pondok pesantren Asadiyah Penkendekan dalam menseminasikan produk pengembangan media pembelajaran. Media yang diseminasikan merupakan produk yang dikembangkan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa arab.

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan guru pondok pesantren Asadiyah Penkendekan mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa arab. Selain itu Guru pondok pesantren Asadiyah Penkendekan juga diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa arab.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di pondok pesantren As'adiyah penkendekan pada tanggal 7-8 Maret 2023. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari guru yang mengajar pada sekolah tersebut yang berjumlah 30 guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode pelatihan partisipatif. Pelatihan partisipatif ini melibatkan peserta dalam ikut aktif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi (Firman dkk., 2022; Kartini dkk., 2022). Dalam proses kegiatan akan ditampilkan media-media berbasis teknologi, kemudian guru diajarkan bagaimana menggunakan dan menerapkan media tersebut dalam pembelajaran. Pada akhir kegiatan dilaksanakan pengukuran penilaian peserta terhadap media yang didesiminasikan dan penilaian peserta terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap awal kegiatan ini dilaksanakan desiminasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dibawa oleh Hijrah, S.Pd. Media yang di desiminasikan kepada peserta yaitu Aplikasi "get your Arabic Number" dan Media kartu "flash Card". Dalam proses diseminasi ini dijelaskan bagaimana membuat media yang di tampilkan.



Gambar 1. Menampilkan media dan penggunaan media

Tahap selanjutnya yaitu menjelaskan penggunaan media Aplikasi "get your Arabic Number" dan Media kartu "flash Card". Guru diarahkan untuk tampil dan menggunakan media pembelajaran yang di desiminasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada sesi ini dipandu oleh Nurul Safitri hasan S.Pd. yang juga alumni Pendidikan bahasa Arab IAIN Palopo. Selain menampilkan media pembelajaran, guru diarahkan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan media yang digunakan.



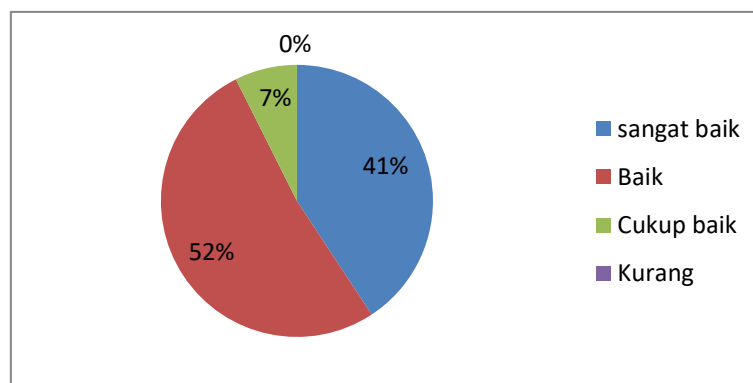
Gambar 2. Menjelaskan cara penggunaan media yang didesiminasikan

Setelah kegiatan pemberian materi dilaksanakan, peserta diminta memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang didesiminasikan. Penilaian peserta meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan konten pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik pengguna, validitas konstruk, keefektifan media, keterandalan media, dan ketersediaan dan aksesibilitas.

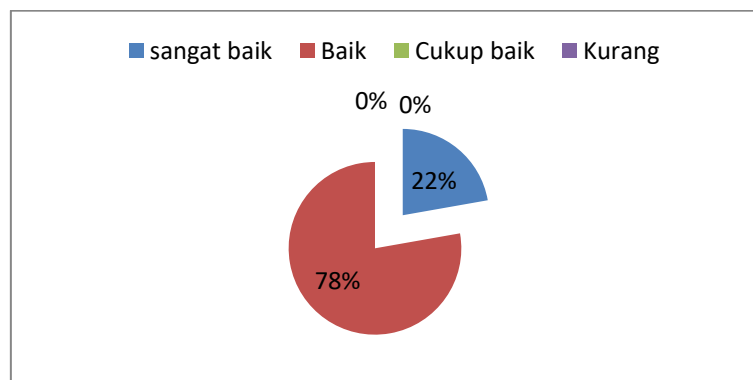
Tabel 1. Penilaian peserta terhadap media yang didesiminasikan

No	Indikator	Persentase Penilaian Peserta			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	44,44	51,85	3,70	0,00
2	Kesesuaian dengan konten pembelajaran	44,44	51,85	3,70	0,00
3	Kesesuaian dengan karakteristik pengguna	55,56	44,44	0,00	0,00
4	Validitas konstruk	37,04	62,96	0,00	0,00
5	Keefektifan media	33,33	59,26	7,41	0,00
6	Keterandalan media	40,74	44,44	14,81	0,00
7	Ketersediaan dan aksesibilitas	29,63	55,56	14,81	0,00

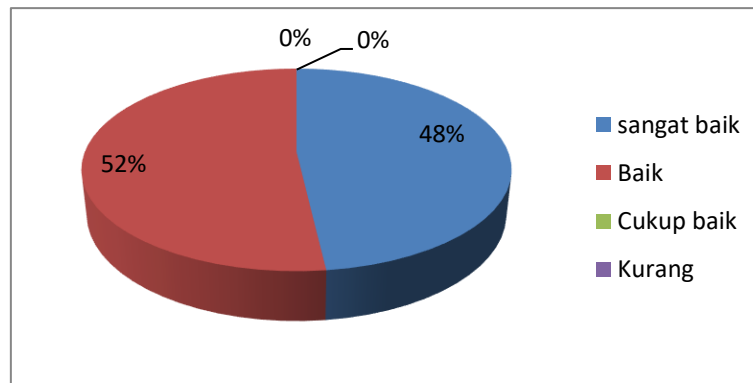
Selain itu peserta juga memberikan penilaian terhadap proses pelaksanaan kegiatan meliputi dampak kegiatan terhadap diri peserta, kecukupan waktu yang digunakan dalam kegiatan, dan metode yang digunakan dalam kegiatan.



Gambar 3. Penilaian peserta terhadap dampak kegiatan



Gambar 4. Penilaian peserta terhadap kecukupan waktu yang digunakan dalam kegiatan



Gambar 5. Penilaian peserta terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan desiminasi ini berdasarkan penilaian guru di pondok pesantren pengkendekan sudah baik. Guru memahami cara pembuatan media yang di berikan dan telah mampu digunakan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan. Dari segi pelaksanaan kegiatan, guru juga memberikan penilaian rata-rata baik dan memberikan dampak positif terhadap diri peserta.

Referensi

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Firman, Hasriadi, Aswar, N., Sukirman, & Yusuf, M. (2022). The Use of Information Technology in Learning in Isolated and Remote Areas: Pioneering, Development, and Modeling. *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)*, 4, 268–274.
- Hasriadi, H. (2021). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Konsepsi*.
<https://www.pji.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), Article 1.
- Iswatiningsih, D. (2021). Guru dan Literasi Digital: Tantangan Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (PRO-TRAPENAS)*, 1(1), 232–245.
- Kartini, K., Syamsuddin, N., Mustafa, M., Pamessangi, A. A., Nurmiati, N., Sukirman, S., Firman, F., Hasriadi, H., & Chaeril, M. (2022). Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4), 737-744. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22.
<https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3093>
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., Masrul, M., Simarmata, J., Juliana, J., & Irawan, E. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v7i2.35>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), Article 01. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>